DPLK Allianz Indonesia

Fund Fact Sheet

DPLK SYARIAH FUND

Agustus 2022

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk mencapai pertumbuhan modal jangka panjang dengan menghasilkan pendapatan yang relatif stabil.

Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini diinvestasikan ke dalam instrumen-instrumen syariah jangka pendek (seperti deposito syariah, atau SWBI) dan instrumen-instrumen jangka menengah atau panjang (seperti obligasi syariah dan/atau reksadana pendapatan tetap syariah).

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		3,22%
Bulan Tertinggi	Des-03	3,16%
Bulan Terendah	Sep-05	-6,17%

Rincian Portofolio

Obligasi Syariah	90,21%
Pasar Uang Syariah	9,79%

Sepuluh Besar Kepemilikan

(Urutan Berdasarkan Abjad)

PBS004 6.1% 02/15/2037
PBS011 8.75% 08/15/2023
PBS012 8.875% 11/15/2031
PBS017 6.125% 10/15/25
PBS022 8.625% 04/15/34
PBS026 6.625% 15/10/24
PBS028 7.75% 15/10/46
PBS029 6.375% 03/15/34
PBS030 5.875% 15/07/28
PBS033 6.75% 15/06/47

Sektor Industri

Pemerintah	92,02%
Keuangan	7,98%

Informasi Lain

Total dana (Milyar IDR)	IDR 117,42
Kategori Investasi	Moderat
Tanggal Peluncuran	31 Mei 2003
Mata Uang	Indonesian Rupiah
Harga NAV Peluncuran	IDR 100,00
Frekuensi Valuasi	Harian
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	285.750.057,1274

Harga per Unit	
(Per 31 Agustus 2022)	IDR 410,9359

Dikelola oleh DPLK Allianz Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
DPLK Syariah Fund	0,64%	1,07%	0,67%	3,22%	24,55%	40,26%	1,27%	310,94%
Tolok Ukur*	1,18%	1,75%	0,74%	3,95%	N/A	N/A	1,54%	N/A

*Indeks IBPA Govt Sukuk (IGSIX)

(Tolok ukur; penggunaan Tolok ukur sejak Oct 2021, berlaku mundur sejak Nov 2019; data sebelum Nov 2019 tidak tersedia)

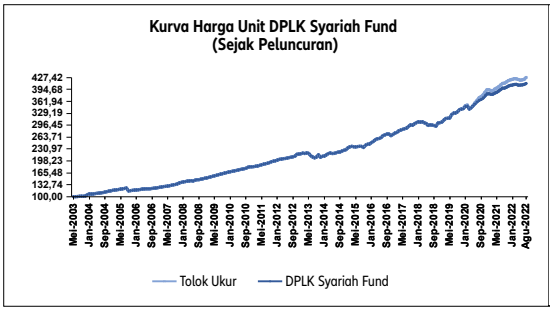

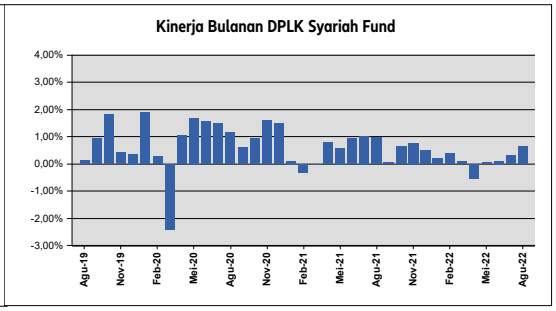

Komentar Manajer Investasi

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan deflasi pada bulan Agustus 2022 pada level bulanan -0.21% (dibandingkan konsensus inflasi -0.10%, +0.64% di bulan Juli 2022). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +4.69% (dibandingkan konsensus +4.87%, +4.94% di bulan Juli 2022). Inflasi inti berada di level tahunan +3.04% (dibandingkan konsensus +2.99%, +2.86% di bulan Juli 2022). Deflasi pada bulan Agustus dikontribusikan oleh penurunan dari harga kelompok volatile food dan penurunan inflasi dari administered prices. Pada pertemuan Dewan Gubernur pada tanggal 22-23 Agustus 2022, Bank Indonesia meningkatkan 7-day Reverse Repo Rate sebesar 25 basis poin menjadi level 3.75%, dan juga meningkatkan bunga fasilitas simpanan dan fasilitas peminjaman sebesar 25 basis poin menjadi level 3.00% dan 4.50%, secara berturut. Keputusan untuk kebijakan ini sebagai Langkah pre-emptive dan forward-looking untuk memitigasikan dampak dari kenaikan inflasi inti dan ekspektasi inflasi yang dikarenakan oleh kenaikan dari harga bahan bakar non-subsidi da juga harga kelompok volatile food. Kebijakan ini diharapkan akan menstabilkan nilai tukar Rupiah di tengah ketidakpastian pasar uang global. Rupiah menguat terhadap Dollar AS sebesar +0.14% dari 14,874 pada akhir bulan Juli 2022 menjadi 14,853 pada akhir Agustus 2022. Neraca perdagangan Juli 2022 mencatat surplus sebesar +4,226 juta dolar AS versus surplus bulan sebelumnya sebesar +5,089 juta dolar AS pada akhir bulan Juni 2022. Penurunan surplus neraca perdagangan pada bulan Juli 2022, dikarenakan oleh kenaikan jumlah impor minyak dan bahan baku mentah. Neraca perdagangan non minyak dan gas pada bulan Juli 2022 mencatat surplus sebesar +7,306 juta dolar, yang mana lebih tinggi dari surplus bulan lalu sebesar +7,229 juta dolar. Sementara itu, neraca perdagangan minyak dan gas masih mencatat defisit sebesar -3,080 juta dolar pada bulan Juli 2022, lebih tinggi dari defisit di bulan Juni 2022 sebesar -2,140 juta dolar. Posisi cadangan devisa Indonesia adalah sebesar 132.2 miliar Dolar pada August 2022, lebih rendah sedikit dibandingkan dengan 132.2 miliar Dolar pada akhir July 2022. Cadangan devisa Indonesia diberikan dampak oleh penerimaan pajak dan jasa, penerimaan devisa migas, di tengah stabilisasi Rupiah dalam ketidakpastian pasar Keuangan global.

Yield obligasi pemerintah berbasis Rupiah ditutup meningkat pada tenor pendek ke menengah, sedangkan menurun pada tenor Panjang. Pasar obligasi dibuka dengan nada bullish yang disebabkan oleh angka PDB Indonesia tahunan lebih baik dari ekspektasi (5.44% tahunan versus consensus 5.17% tahunan). Namun, setelah Jackson Hole Meeting, Powell mengindikasikan bahwa FED akan lebih hawkish dalam waktu dekat untuk mencapai kembali target inflasi mereka pada level 2%. Hal ini kemudian berdampak pada kenaikan US treasury 10 tahun yang melewati level 3% kembali. Kenaikan suku bunga acuan yang tidak terduga oleh Bank Indonesia, menghasilkan sentimen positif pada pasar untuk sementara. Bank Indonesia juga menyatakan bahwa mereka berencana untuk menjual obligasi jangka pendek mereka dan membeli obligasi jangka Panjang di pasar sekunder dengan tujuan untuk membuat yield curve menjadi lebih rata. Pihak asing meningkatkan kepemilikan mereka sebesar +8.27 triliun Rupiah di bulan Agustus 2022 (bulanan +1.10%), yakni dari IDR 751.24tn pada 29 Juli 2022 menjadi IDR 759.51tn pada tanggal 31 Agustus 2022, yang membawa kepemilikan mereka menjadi 15.24% dari total obligasi pemerintah yang dapat diperdagangkan (15.36% di bulan sebelumnya). Yield di bulan Agustus 2022 untuk 5 tahun meningkat +17bps menjadi +6.63% (vs +6.46% pada Juli 2022), 10 tahun meningkat +1bps menjadi +7.13% (vs +7.12% pada Juli 2022), 15 tahun berakhir meningkat +24bps menjadi +7.11% (vs +6.87% pada Juli 2022), dan 20 tahun menurun -46bps menjadi +7.11% (vs +7.57% pada Juli 2022).

Tentang Allianz Indonesia

DPLK Allianz Indonesia adalah PUJK yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan POJK 6/2022 yang berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

DPLK Syariah Fund adalah produk dana pensiun yang ditawarkan oleh DPLK Allianz Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

Allianz